

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa maju pendidikan yang dimiliki. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Proses pendidikan akan mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan kreatif. Dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang. Pendidikan juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan tersebut adalah terwujudnya prestasi belajar siswa yang memuaskan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003 : 101) “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.

Hal ini akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan yang akan dicapai dapat optimal. Hasil belajar siswa dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh. Prestasi belajar dapat mencerminkan sampai seberapa jauh siswa dapat menangkap dan memahami mata diklat. Dalam hal ini prestasi belajar yang akan dibahas adalah prestasi belajar akuntansi.

Dalam kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, Akuntansi merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa dalam dua semester. Akuntansi ditempuh pada semester genap dan ganjil. Namun, setelah proses belajar mengajar berlangsung berlangsung, rata-rata siswa masih mendapatkan prestasi yang rendah serta harus mengikuti remedial kembali mata pelajaran tersebut. Hal ini menjadi sebuah indikator bahwa para siswa belum memahami matapelajaran akuntansi dengan baik.

Prestasi belajar akuntansi merupakan bagian akhir dari proses belajar akuntansi. Padahal, apabila dengan tersedia adanya fasilitas belajar dan media belajar yang baik, serta ditunjang dari tenaga pendidik yaitu guru yang kompeten dan professional, kurikulum yang baik dan lingkungan yang kondusif seharusnya dapat meningkatkan kualitas dan pendidikan serta prestasi belajar akuntansi siswa menjadi lebih baik. Akan tetapi, ternyata banyak siswa yang masih mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar akuntansi yang dicapai rendah.

Menurut Hasil Laporan Ujian Nasional Departemet Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Depdiknas 2010), nilai rata-rata ujian

nasional akuntansi tahun ajaran 2009/2010 untuk jenjang SMA adalah 6,58. Capaian ini menunjukkan bahwa prestasi rata-rata akuntansi siswa di Indonesia cukup bagus.

Namun demikian hasil tes Lembaga internasional di bawah bendera PBB, yaitu UNDP (United Nation Development Program) pada tahun 2009 mengeluarkan hasil survey yang mencatat bahwa pendidikan di Indonesia khususnya bahwa kemampuan prestasi belajar akuntansi siswa pada tingkatan SMA kelas dua masih cukup memprihatinkan, yaitu mencatat Indonesia berada pada urutan ke 112 dari 175 negara dari rendahnya kualitas sumber daya manusia. Ini lebih buruk dari survey yang dilakukan pada tahun 2008 dan 2009 yang menempatkan Indonesia pada urutan 110. Tercatat kemampuan siswa SMA kelas dua Indonesia dalam menyelesaikan masalah soal-soal tidak rutin, sangat lemah, namun sangat baik dalam menyelesaikan soal-soal tentang fakta dan prosedur. Kedua fakta tersebut diatas menunjukkan fenomena seakan bertolak belakang.

Sehingga, dari hasil laporan dan fakta tersebut ternyata masih banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi yang perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan prestasi belajar akuntansi. rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan,

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi : faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan tidak

sempurna dan faktor psikologis misalnya intelegensi, motivasi belajar, minat, persepsi, sikap, bakat, metode belajar dan lain-lain, sedangkan faktor ekstern meliputi kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas guru, metode mengajar guru, lingkungan sekolah, status sosial ekonomi, lingkungan keluarga termasuk perhatian orang tua, lingkungan masyarakat dan faktor budaya.

Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Siswa akan belajar dengan tenang dan berkonsentrasi penuh pada pelajaran, tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah faktor motivasi belajar. Menurut Tambun (2008:1), “motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Muhibbin Syah (2004:62) bahwa motivasi belajar siswa merupakan daya dorong siswa untuk melakukan sesuatu yang ditunjukkan dalam perubahan tingkah laku siswa melalui interaksi belajar mengajar guna mencapai tujuan belajar antara lain berupa kemauan yang kuat untuk belajar, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, disiplin dalam belajar.

Motivasi belajar besar sekali peranannya dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi prestasi belajarnya dalam hal ini adalah prestasi belajar akuntansi.

Bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan, bukanlah masalah bagi guru karena di dalam diri siswa tersebut ada motivasi yaitu motivasi intrinsik. Siswa yang demikian biasanya dengan kesadaran sendiri memperhatikan penjelasan guru. Berbagai gangguan yang ada disekitarnya kurang dapat mempengaruhinya agar memecahkan perhatiannya. Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan dari luar dirinya mutlak diperlukan.

Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh tanpa dipaksa, apabila memiliki motivasi yang besar diharapkan akan mencapai prestasi yang tinggi. Adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa merupakan syarat agar siswa terdorong oleh kemauanya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapinya dan lebih lanjut siswa akan sanggup untuk belajar sendiri untuk meraih prestasi belajar yang maksimal khususnya prestasi belajar akuntansi.

Selain motivasi belajar, siswa pun mempunyai persepsi yang berbeda-beda mengenai kompetensi guru. Kartono (2006:61) menyatakan bahwa “Persepsi adalah pengamatan secara global, belum disertai kesadaran subyek dan obyeknya belum terbedakan satu dari yang lainnya (baru ada proses “ memiliki “ anggapan)”. Sementara itu Walgito (2003;53) mengemukakan bahwa “Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan individu melalui otak reseptornya”.

Siswa yang memiliki persepsi yang positif cenderung lebih menghargai guru yang diwujudkan dalam bentuk mematuhi aturan, serius dalam mengikuti proses belajar mengajar dan aktif di kelas selama proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap kompetensi guru akan cenderung merasa bosan mengikuti kegiatan belajar di kelas dan malas untuk mengikuti pelajaran.

Kompetensi menurut rancangan UU No. 14 tahun 2005 tentang guru, bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalanya”. Ada 4 kompetensi yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas yang diembanya, yaitu kompetensi pedagogic, kepribadian, social, dan professional. Maka dalam menghadapi tantangan itu akan sangat tergantung pada kompetensi guru. Guru yang memiliki ketrampilan atau dengan kata lain guru yang profesional akan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran dan penilaian objektif bagi siswa, sehingga dapat mendorong tumbuhnya kreatifitas belajar pada diri siswa.

Seorang guru harus peka terhadap kondisi dan keadaan siswa karena setiap siswa memiliki daya serap, kondisi dan motivasi belajar yang berbeda. Oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi yang baik dalam pemberian materi yang disampaikan. Kompetensi mengajar pendidikan akuntansi perlu dimiliki oleh seorang pendidik atau guru, karena keberhasilan proses belajar mengajar akuntansi bergantung pada cara

mengajar gurunya, agar dalam proses belajar mengajar tidak hanya menggunakan satu metode saja, tetapi juga harus divariasikan.

Siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tidak terlepas dari persoalan tersebut yakni keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi namun masih banyak faktor yang mempengaruhi terutama faktor-faktor seperti Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru yang menghambat siswa dalam meraih prestasi belajar akuntansi dengan baik. Maka, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti masih ada sebagian siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar khususnya belajar akuntansi. Hal ini bisa dilihat dari kurangnya perhatian dan kesungguhan saat mengikuti pelajaran akuntansi. Kebiasaan belajar yang kurang baik juga masih dijumpai di sebagian diri siswa. Siswa belajar hanya pada saat menjelang ujian bahkan kadang tanpa ada persiapan sama sekali. Selain itu masih ada siswa yang mempunyai persepsi yang negatif tentang kompetensi guru sehingga mereka cenderung bermalas-malasan untuk mengikuti pelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti terdorong melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih ada siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang mengalami kesulitan dalam belajar, akibatnya prestasi belajar akuntansi yang dicapai rendah.
2. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa yaitu faktor intern (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri siswa).
3. Motivasi belajar siswa dapat berasal dari luar individu dan dari dalam individu sehingga sulit untuk mengontrolnya..
4. Siswa mempunyai persepsi yang negative atau kurang baik mengenai kompetensi guru

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, begitu banyak dan luas permasalahan yang dihadapi terutama yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Agar mendapat temuan yang terfokus dalam mendalami masalah serta karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti maka penelitian ini hanya dibatasi pada motivasi belajar dan persepsi siswa mengenai kompetensi guru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2010/2011?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2010/2011?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa Mengenai Kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa Mengenai Kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai hubungan antara motivasi belajar dan Kompetensi guru dengan prestasi belajar akuntansi.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan serta bagi penentu kebijakan dalam rangka pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan sekolah khususnya dunia pendidikan Akuntansi berkaitan dengan prestasi belajar akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan masukan kepada siswa agar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pencapaian prestasi belajar akuntansi.

b. Bagi Peneliti

Melengkapi sebagian tugas guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan dapat

dijadikan acuan untuk pelaksanaan pendidikan yang lebih baik lagi, apabila peneliti telah menjadi pendidik sehingga dapat berkontribusi pada dunia pendidikan.

G. Sistematika Penelitian

Penyusunan sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain :

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, prakata, daftar isi, daftar tabel, abstrak.

Bagian Utama :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai pengertian prestasi belajar, motivasi belajar, kompetensi guru, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pengertian metode penelitian, tempat penelitian, populasi, sample, dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Meliputi kesimpulan dan saran-saran dari penelitian.

Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka dan lampiran